

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa *director of photography* adalah seorang yang bertanggung jawab pada segala aspek visual dalam sebuah karya dan memiliki keahlian mengenai penggunaan kamera, pemilihan lensa, serta pencahayaan. Pada tahap pra produksi DOP membuat konsep visual berupa *shotlist*, pemilihan (*equipment*) dan *storyboard*, selain itu melakukan survei lokasi, serta melakukan *recce cam* pada lokasi *shooting*. Tahap selanjutnya adalah tahap produksi, pada tahap ini *director of photography* melakukan komposisi penataan kamera dan berdiskusi dengan sutradara mengenai rencana visual yang sudah dirancang. Tahapan ini juga melakukan *breakdown shotlist* dan *storyboard* untuk memudahkan kerja dalam pengambilan gambar. Tahap terakhir adalah pasca produksi, tahap ini DOP tidak melakukan banyak peran melainkan hanya melakukan pengecekan footage atau file dari kamera dan memeriksa *equipment* yang telah digunakan.

Dalam proses produksi video klip "Mama" penulis berperan sebagai *Director of Photography*. Sebagai seorang *Director of Photography*, penulis menerapkan prinsip sinematografi 5C (*camera angle, continuity, close up, composition, cutting*). Penulis juga menerapkan teknik *camera movement* dan teknik pencahayaan. *Director of Photography* bertugas untuk membuat konsep visual yang dibuat berdasarkan interpretasi dari sutradara dan skenario yang ada. Seorang DOP juga mempunyai tugas utama yaitu menciptakan *mood visual* dari keseluruhan video klip dalam mewujudkan-nyatakan visi dari seorang sutradara, sehingga menyampaikan pesan kepada penonton maksud dan tujuan video klip "Mama" ini dibuat. Berdasarkan keseluruhan cerita pada video klip "Mama" *camera angle* yang digunakan oleh penulis berjumlah 41 *shot* dan *camera movement* yang digunakan berjumlah 16 *shot*.

5.2 Saran

1. Memperbanyak referensi tentang *Director of Photography* dengan menonton video teknik sinematografi, mencari tahu lebih banyak ilmu pada *website* atau pada buku tentang visual dari sebuah naskah cerita, serta mempelajari berbagai macam teknik – teknik dalam *shot*.
2. Memaksimalkan waktu pada saat produksi. Memahami dengan baik pesan dari sebuah *script* serta maksud dan tujuan dari setiap *scene*.
3. Sebaiknya untuk teknik *camera angle* difungsikan untuk membentuk visual agar lebih menghasilkan penekanan karakter pada perannya.
4. Bertanggung jawab pada saat bekerja, karena hal ini merupakan salah satu kunci keberhasilan terciptanya sebuah karya.
5. Bagi rekan-rekan mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi dalam pembuatan skripsi model karya khususnya skema artis *content creator*.